

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI JAWA-INDONESIA.....	xiv
INTISARI.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Tinjauan Pustaka.....	5
1.5. Landasan Teori.....	8
1.5.1. Teori Filologi.....	8
1.5.2. Teori Semiotika Umberto Eco.....	12
1.6. Metode Penelitian	17
1.6.1. Metode dalam Kaitannya dengan Prosedur Penelitian.....	17
1.6.1.1. Desain Penelitian.....	17
1.6.1.2. Sumber Data Penelitian.....	18
1.6.1.3. Teknik Pengumpulan Data	18
1.6.2. Metode dalam Kaitannya dengan Analisis atau Teori	20
1.6.2.1. Metode Penerjemahan	20
1.6.2.2. Metode Semiotik	21
1.7. Sistematika Penyajian	22

BAB II DESKRIPSI NASKAH, SUNTINGAN, DAN TERJEMAHAN	23
2.1. Deskripsi Naskah	23
2.1.1. Judul, Nomor Inventarisasi, dan Tempat Penyimpanan.....	23
2.1.2. Ukuran Naskah dan Sampul.....	23
2.1.3. Halaman Naskah dan Kertas	25
2.1.4. Tinta dan <i>Manggala</i>	27
2.1.5. Margin, Ukuran Kolom, dan Jumlah Baris	27
2.1.6. Jilidan	28
2.1.7. Jenis Aksara, Bahasa, dan Bentuk Teks.....	29
2.1.8. Ilustrasi	29
2.1.9. Catatan Lainnya.....	30
2.1.10. Isi Teks	30
2.2. Suntingan	31
2.2.1. Pedoman dalam Suntingan	32
2.2.1.1. Sistem Suntingan Aksara Jawa dalam Teks <i>Sêrat Niticuriga</i>	32
2.2.1.2. Sistem Ejaan dan Teknis Penyajian	36
2.2.2. Suntingan Teks.....	38
2.3. Terjemahan	55
2.3.1. Pedoman Terjemahan.....	55
2.3.2. Terjemahan Teks	58
BAB III PEMBAHASAN.....	76
3.1. Makna Keris dalam Teks <i>Sêrat Niticuriga</i>	76
3.1.1. Komponen Semiotika Komunikasi Naskah	78
3.1.1.1. <i>Source</i> (Tokoh dalam Teks)	78
3.1.1.2. <i>Message I</i> (Pesan dari Sumber).....	79
3.1.1.3. <i>Transmitter</i> (Pihak Penerima Pesan secara Verbal).....	80
3.1.1.4. <i>Signal I</i> (Variasi Redaksi)	80
3.1.1.5. <i>Channel</i> (Variasi Naskah)	80
3.1.1.6. <i>Signal II</i> (Variasi Redaksi secara Tertulis).....	81
3.1.1.7. <i>Receiver</i> (Pembaca).....	81
3.1.1.8. <i>Message II</i> (Pesan dalam Teks).....	81
3.1.1.9. <i>Destination</i> (Nalar Semiotik)	81

3.1.2. Keris sebagai Benda Bernilai Tinggi	82
3.1.3. Keris sebagai Benda Berkhasiat.....	87
3.1.4. Keris sebagai Benda Penuh Makna Filosofis.....	94
3.1.4.1. Ajaran Religiusitas	95
3.1.4.2. Ajaran Laku Hidup.....	103
3.1.4.3. Keselarasan terhadap Sesama.....	108
3.1.4.4. Keris Ibarat Manusia	111
3.2. Kebohongan Simbol Keris.....	119
3.2.1. Simbol Kebohongan dalam <i>Sêrat Niticuriga</i>	121
3.2.1.1. Ketidakjelasan Informasi Keris.....	122
3.2.1.2. Kekuatan Keris sebagai Politik Empu.....	125
3.2.1.3. Dualisme Pemaknaan Keris.....	128
3.2.1.4. Perawatan Keris, antara Mistik dan Logis	130
3.2.2. Relevansi Kebohongan Keris dalam Teks <i>Sêrat Niticuriga</i> dengan Kehidupan Masyarakat Jawa	133
3.2.2.1. Kebohongan di Balik Mistisisme Keris	135
3.2.2.2. Kebohongan di Balik Kesan Sakral Keris.....	139
3.2.2.3. Kebohongan di Balik Nilai Estetika dan Kebudayaan Keris	141
BAB IV SIMPULAN.....	144
DAFTAR PUSTAKA	147
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	150